

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan unsur pokok dalam kehidupan manusia. Manusia berkembang dan mengalami kemajuan di segala aspek akibat dari pendidikan yang telah dicapai. Oleh karenanya, pendidikan sangat penting untuk masa depan manusia. Negara telah memberikan jaminan pendidikan untuk semua warga sebagai langkah perwujudan cita-cita nasional yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV “.... dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹ Maka, pemerataan pendidikan menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan sebagai jaminan semua warga memperoleh pendidikan dan pengajaran.

Sejalan dengan pembahasan di atas, pemerintah dalam pasal 4 UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”.² Oleh karena itu, pemerintah dari tahun ke tahun berusaha menggalakkan pemerataan pendidikan dimulai dengan kebijakan wajib belajar hingga jalur masuk penerimaan peserta didik baru.

¹ Majelis Permusyawaratan Rakyat Sekretariat Jenderal, “UUD 1945 dan Amandemen” (2002).

² Presiden Republik Indonesia, “UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Pub. L. No. 20, 20 20 (2003).

Jalur penerimaan peserta didik baru merupakan wahana yang harus dilalui oleh peserta didik untuk dapat menempuh jenjang pendidikan yang dituju. Kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan pada pertengahan tahun. Pada kegiatan ini, sekolah akan mencari dan menyaring siswa dengan bibit unggul. Karena input (siswa) yang memiliki kualitas yang bagus akan memudahkan proses pembelajaran dan menghasilkan output (siswa) yang lebih bagus.³ Untuk mendapatkan input yang bagus perlu adanya sebuah seleksi.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) sesuai dengan kebijakan dari pemerintah dilaksanakan melalui empat jalur yaitu jalur prestasi, jalur zonasi, jalur afirmasi, dan jalur perpindahan tugas orang tua/wali. Berdasarkan kebijakan yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01 Tahun 2021, jalur zonasi sedikitnya mendapatkan kuota 50% dari daya tampung sekolah, kemudian jalur afirmasi paling sedikit mendapatkan kuota 15%, dan jalur perpindahan orang tua/wali mendapat kuota 5%. Adapun sisa kuota diberikan untuk jalur prestasi.⁴ Dengan demikian jalur zonasi masih mendapatkan kuota yang lebih banyak dibandingkan dengan jalur penerimaan peserta didik baru yang lain.

Prestasi akademik merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan pencapaian keberhasilan sebagai hasil dari usaha belajar seseorang dengan maksimal.⁵ Prestasi akademik merupakan salah satu tolak

³ Muhammad Anas Ma'arif, "Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas," *Nidhomul Haq* 1, no. 2 (2016): 50.

⁴ Kemendikbud, "Permendikbud No 01 Tahun 2021," Pub. L. No. 01 (2021).

⁵ Tarida Marlin Surya Manurung, "Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi

ukur dari keberhasilan belajar peserta didik. Selain itu, prestasi akademik juga menjadi salah satu tolak ukur kualitas pendidikan di sekolah.

Sekolah yang unggul adalah sekolah yang dapat menghasilkan output atau keluaran yang berprestasi baik. Salah satu faktor penentu dari output adalah input dan proses. Input peserta didik yang berkualitas dan homogen akan memudahkan proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya. Dengan adanya kebijakan penerimaan peserta didik baru melalui zonasi, afirmasi, perpindahan tugas wali siswa, dan prestasi, sekolah tidak dapat memastikan input peserta didik yang masuk.

Hal tersebut juga terjadi pada salah satu lembaga pendidikan di Nganjuk, yaitu SMP Negeri 5 Nganjuk. Sebelum adanya Permendikbud No. 01 Tahun 2021, SMP Negeri 5 Nganjuk dapat menyeleksi peserta didik baru dengan ketat sehingga dapat memastikan kualitas peserta didik yang masuk. Rata-rata kualitas peserta didik SMP Negeri 5 Nganjuk yang masuk melalui seleksi ketat menggunakan nilai ujian nasional (UN) memiliki nilai prestasi akademik yang bagus dengan nilai rata-rata yang cenderung homogen, yaitu 75 ke atas.

Setelah adanya kebijakan baru mengenai sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB), SMP Negeri 5 Nganjuk tidak dapat menyeleksi peserta didik baru dengan ketat sehingga tidak dapat memastikan bagaimana input siswa yang masuk. Sedangkan pola pengajaran, bahan ajar, alokasi waktu mengajar, pembagian kelas, layanan sarana prasarana, serta kualitas guru

masih disamakan ketika kualitas input peserta didik homogen.

Permasalahan yang kemudian muncul adalah apakah input peserta didik dari empat jalur tersebut sama. Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut, peneliti mengangkat permasalahan mengenai “Analisis Perbedaan Prestasi Akademik PAI Siswa Ditinjau dari Input Jalur Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Nganjuk)” sebagai bentuk gambaran mengenai prestasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI apabila dilihat dari input siswa yang berasal dari jalur PPDB yang beragam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, penulis membatasi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan prestasi akademik PAI siswa dari input jalur prestasi, jalur perpindahan, jalur afirmasi, dan jalur zonasi?
2. Apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil prestasi akademik PAI siswa dari jalur input prestasi, zonasi, afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua/wali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang peneliti ajukan di atas, maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi akademik PAI siswa dari input jalur masuk prestasi, zonasi, afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua/wali dan adakah perbedaannya.
2. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi adakah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil prestasi akademik siswa yang berasal dari jalur input prestasi, zonasi, afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua/wali.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan wawasan pengetahuan mengenai input jalur masuk penerimaan peserta didik baru melalui jalur prestasi perlombaan, jalur prestasi rerata 4 mapel, jalur zonasi, jalur afirmasi, dan jalur perpindahan tugas orang tua atau wali.
- b. Memberikan kejelasan pengembangan teori keterkaitan antara input masuk dengan prestasi siswa.
- c. Memberikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama sehingga dapat dikembangkan

2. Kegunaan Praktis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagi SMP Negeri 5 Nganjuk
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan guna melakukan evaluasi terhadap kebijakan penyaringan input siswa melalui jalur PPDB saat ini.
- b. Bagi Guru PAI
Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan, evaluasi, serta acuan untuk menyeimbangkan proses pembelajaran PAI sesuai dengan keadaan peserta didik yang heterogen.
- c. Bagi Masyarakat
Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat melunturkan stereotip masyarakat mengenai sekolah unggulan bahwa semua sekolah saat ini sama.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai bahan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti tulis dengan penelitian sebelumnya. Sebelum penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Putri Ariza Widya Aprilian Dewi dan Aditya Chandra Setiawan dengan judul penelitiannya “Pengaruh Jalur Penerimaan Siswa Baru (Raw Input) dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Berprestasi Di SMP Negeri 1 Krian”.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan untuk tingkat kinerja guru memiliki rata-rata 2,55 dan tingkat motivasi belajar siswa dalam berprestasi memiliki rata-rata 2,22. Untuk Uji T, variabel jalur penerimaan siswa baru (X_1) memperoleh nilai T hitung $<$ T tabel yaitu $-0.089 < 1,650581$ yang artinya tidak adanya pengaruh. Kemudian untuk variabel kinerja guru (X_2) memperoleh nilai T hitung $>$ T tabel yaitu $15,126 > 1,650581$ yang artinya terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam berprestasi (Y) sedangkan untuk Uji F memperoleh nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $114,888 > 3,0297254$ yang artinya secara simultan jalur penerimaan siswa baru (X_1) dan kinerja guru (X_2) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam berprestasi di SMP Negeri 1 Krian (Y).⁶

2. Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar” yang dilakukan oleh Sulaiman, Laila Nurfitriah Lubis, dan Rizky Aditya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Pontianak berpengaruh positif.⁷

⁶ Putri Ariza Widya Aprilian Dewi dan Aditya Chandra Setiawan, “Pengaruh Jalur Penerimaan Siswa Baru (Raw Input) dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Berprestasi di SMP Negeri 1 Krian,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2021): 1301–12.

⁷ Sulaiman Sulaiman, Laila Nurfitriah Lubis, dan Rizky Aditya, “Analisis Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar,” *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan)* 2, no. 1 (7 April 2021): 52,

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairil Aftar, Ahmad Lahmi, dan Rahmi dengan judul “Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Lubuk Sikaping”. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah, dampak positif dari PPDB sistem zonasi adalah adanya pemerataan pendidikan, serta menghilangkan diskriminasi sekolah. Dampak negatifnya adalah berkumpulnya siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda di dalam satu kelas, membuat minat belajar menjadi menurun, dll. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan kebijakan PPDB sistem zonasi ini, adalah belum adanya regulasi yang baik mengenai penerapan kebijakan tersebut.⁸
4. Penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Gowa” yang dilakukan oleh Juliani. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi kebijakan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru sudah baik. Adapun dampak yang ditimbulkan dengan adanya sistem zonasi adalah dampak positif pemerataan pendidikan dan dampak negatif adalah

<https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.44825>.

⁸ Khairil Aftar, Ahmad Lahmi, dan Rahmi, “Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Lubuk Sikaping,” *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, no. 1 (30 Juni 2021): 58–68, <https://doi.org/10.51590/waraqat.v6i1.179>.

siswa tidak bisa memilih sekolah yang dia inginkan di Kabupaten Gowa.⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu yang disebutkan di atas, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Jalur Penerimaan Siswa Baru (Raw Input) Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Berprestasi Di SMP Negeri 1 Krian	Topik penelitian pengaruh jalur penerimaan peserta didik baru	Penelitian tersebut membahas hubungan jalur penerimaan peserta didik baru dengan motivasi belajar siswa
2	Analisis Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar	Penelitian membahas hubungan jalur zonasi dengan prestasi belajar	Penelitian tersebut hanya membahas pengaruh jalur zonasi
3	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru dan Dampaknya terhadap	Penelitian membahas topik sistem zonasi dan hubungannya	Penelitian tersebut hanya menyebutkan dampak negative dan positif dari

⁹ Juliani, "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Gowa" (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

	Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Lubuk Sikaping	dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI	sistem zonasi terhadap hasil belajar siswa
4	Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Gowa	Topik penelitian mengenai sistem penerimaan peserta didik baru	Penelitian tersebut membahas kebijakan sistem penerimaan peserta didik baru

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan oleh peneliti untuk memperjelas fokus penelitian. Berikut beberapa definisi istilah yang dapat penulis jabarkan:

1. Prestasi Akademik PAI

Prestasi akademik PAI merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PAI setelah melalui beberapa tes yang diberikan oleh guru PAI dan dijelaskan dalam bentuk nilai huruf maupun angka (skala). Hasil belajar diperoleh setelah melakukan pembelajaran selama satu semester.

2. Jalur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Jalur penerimaan peserta didik baru (PPDB) ialah jalur yang digunakan untuk menerima dan menyaring siswa berdasarkan dengan kriteria tertentu sesuai dengan jalur yang dipilih.